

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang perkembangan industri dimasa – masa sekarang semakin maju dan berkembang pesat. Persaingan di dalam industri pun semakin ketat dikarenakan banyaknya industri-industri baru yang tumbuh. Dengan bertumbuhnya industri-industri baru ini pasti para pelaku industri memiliki inovasi baru dalam memproduksi suatu barang. Hal ini dikarenakan agar keuntungan yang mereka inginkan dapat diperoleh secara maksimal.

Suatu perusahaan tidak lepas dari proses operasional atau produksi perusahaan. Budaya kerja perusahaan sangat berpengaruh dalam proses kegiatan produksi. Budaya kerja yang baik dan sesuai maka proses produksinya akan berjalan efektif dan optimal.

Salah satu cara agar proses produksi tersebut berjalan efektif dan optimal maka perlu diterapkannya budaya kerja 5s (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*). Budaya kerja 5S ini berasal dari Negara Jepang yaitu *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*. Takashi Osada (2004) mengemukakan 5S itu merupakan rangkaian aktivitas berupa pemilahan, penataan, pembersihan, pemantapan, dan pembiasaan untuk optimalisasi pekerjaan.

Metode 5S merupakan metode yang dapat membantu memperbaiki mutu dan kualitas perusahaan karena metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan kebiasaan positif para pekerja, mengurangi biaya produksi, mengurangi waktu *lead time*, menghasilkan output yang berkualitas, dan mengurangi resiko kecelakaan kerja (Osada:2004).

Pada era modernisasi dan industrialisasi ini, “Budaya Kerja 5S”, merupakan suatu budaya kerja perusahaan yang terunggul di dunia saat ini. “Budaya Kerja 5S”, merupakan suatu ilmu yang sangat perlu untuk dipelajari dan diterapkan didalam suatu perusahaan atau organisasi, untuk mencapai efektivitas, menciptakan manusia yang berdisiplin tinggi, menghargai waktu, pekerja keras dan berorientasi kepada integritas dan hal yang positif lainnya.

PT. Mapan Group merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi Mie kering. Produk ini merupakan produk yang dijual dipasaran Surabaya dan sekitarnya. Pemilik dari perusahaan ini bernama Bapak Steven. Awalnya perusahaan ini dirintis oleh orang tua beliau yang dibangun sejak tahun 1992. Dulu perusahaan ini belum berbentuk PT. hanya usaha kecil keluarga namun karena kegigihan dan keterampilan yang dimiliki oleh orang tua dari Bapak Steven sedikit demi sedikit usaha ini berkembang dan sekarang kantornya yang beralamat di jalan Rungkut Mapan Tengah I/FB-11, Surabaya ini sudah berdiri kokoh dan besar. Bapak Steven yang saat ini memegang usaha ini merupakan generasi kedua.

Dari hasil observasi yang telah saya lakukan bahwa permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut masih kurangnya kesadaran karyawan dalam menerapkan sistem 5S/5R. Terdapat barang-barang yang tergeletak dan tidak tersusun dengan rapi.



**Gambar 1.1 Ruang Penyimpanan Bahan Baku Mentah yang Bercampur dengan Barang Jadi**

Gambar 1.1 memperlihatkan kondisi dimana ditempat penyimpanan barang produksi bercampur antara bahan yang sudah jadi dan bahan baku mentah. Seharusnya di tempat ini dipergunakan untuk menyimpan bahan produksi yang sudah jadi, sudah dikemas dan siap untuk dikirim.



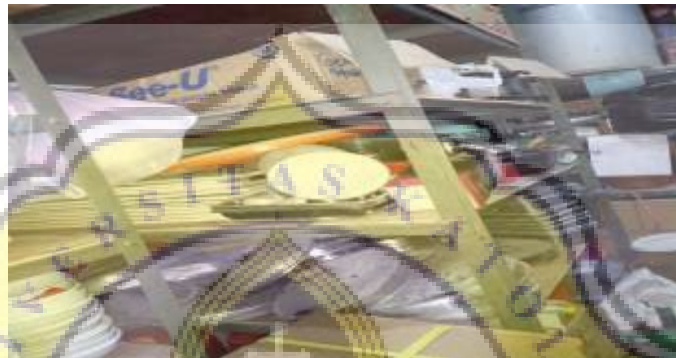
**Gambar 1.2 Peletakkan Barang pada Tempat yang Tidak Semestinya**

Gambar 1.2 menunjukkan terdapat botol air mineral yang diletakkan tidak berada pada tempat semestinya karena di rak tersebut seharusnya tempat untuk menyimpan mie kering yang sudah jadi. Kelalaian dan ketidak disiplin yang dimiliki oleh karyawan dalam hal menaruh barang tidak pada tempatnya.



**Gambar 1.3 Ruang Bahan Baku dan *Finishing***

Gambar 1.3 memperlihatkan ketidakrapian dalam menyusun dan memilah-milah barang karena bahan baku mentah dan barang jadi dicampur jadi satu. Ketidakrapian tersebut berakibat kepada karyawan yang mengalami hambatan ketika mencari bahan yang diperlukan.



**Gambar 1.4 Penataan Peralatan Memasak yang Tidak Rapi di Gudang Penyimpanan**

Gambar 1.4 memperlihatkan tumpukan peralatan yang digunakan untuk membuat mie kering yang tidak disusun dengan rapi. Hal ini akan cukup menghambat karyawan untuk memilah peralatan yang akan digunakan.

Maka dapat diketahui bahwa perusahaan ini kurang tertata dengan baik dan kurangnya kedisiplinan yang dimiliki oleh karyawan dalam menerapkan 5S/5R sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul adalah **“USULAN PERANCANGAN METODE 5S (SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU, dan SHITSUKE) PADA PT. MAPAN GROUP SURABAYA, JAWA TIMUR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana usulan perancangan metode 5S pada PT. Mapan Group Surabaya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengusulkan rancangan metode 5S pada PT. Mapan Group Surabaya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1 Bagi Perusahaan:

Memberikan masukan kepada perusahaan terkait hasil perancangan metode 5S untuk menjadikan budaya dan lingkungan kerja yang tertata rapi dan bersih.

2 Bagi peneliti:

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan ilmu khususnya penerapan 5S pada perusahaan.

